



PENAOQ : Jurnal Sastra, Budaya dan Pariwisata
Published by Faculty of Letters University of Nahdlatul Wathan Mataram,
Indonesia

Online Access At : <http://ejournal.unwmataram.ac.id/penq/index>

DOI : <https://doi.org/10.51673/penaoq.v2i2.675>

Received: 17.07.2021 // Accepted: 19.07.2021 // Published online: 28.10.2021

Perilaku Orang Tua Dalam Novel *The Best of Me* Karya Nicholas Sparks

¹Lucky Lusiana ²Fenty Sukmawaty ³Saprudin

Program Studi Sastra Inggris Fakultas Ilmu Administrasi dan Humaniora

Universitas Muhammadiyah Sukabumi

luckylusiana@gmail.com, fenty049@ummi.ac.id, saprudinummi@gmail.com

Abstrak

The Best of Me by Nicholas Sparks tell about the love story of Dawson Cole and Amanda Collier as teenager. Their love story didn't smoothly because Amanda Collier's parents already knew Dawson family background and her parents didn't give permission to them. Aside from that this book tell about parental behavior and how to educating children. Some forms of affection shown by Amanda's and Dawson's parents are converted in some of their actions towards Amanda and Dawson. In general cases that often occurred especially in the wider community or society, parental education certainly greatly affects to the psychological condition of the child itself. Some examples of educational actions taken by Amanda's and Dawson's parents are reflected in some of their characteristics which are then analyzed in this analysis. Communication also plays a very big role in the children's behavior alternation. Good communication will two certainly produce a good relationship between the two sides, whether it could be in the child's side or the parents itself. The purpose of the research is to analyze this novel by Nicholas Sparks based on parental behavior. This research is descriptive qualitative research. The object of this research is Nicholas Sparks' novel, *The Best of Me*, published in 2012. The data collecting method used is library technique where the documents used in this study are books, transcripts, magazines and notes that are not numbers

Keywords: Behavior, Parenting, *The Best of Me*

1. Pendahuluan

Orang tua sebagai guru pertama bagi anak-anaknya untuk mendapatkan pendidikan yang mendasar di lingkungan keluarga. Dalam keluarga, orang tua harus bisa memberikan contoh bagaimana berperilaku yang baik dan semestinya, karena perilaku orang tua merupakan bagian dari pola asuh anak. Perilaku orang

tua juga sangat penting untuk membantu perkembangan anak menuju dewasa.

Studi menunjukkan bahwa pemilihan metode yang digunakan dalam mendidik anak akan sangat berpengaruh terhadap pembentukan pola kepribadian seseorang. Misalnya cara mendidik yang demokratis akan menimbulkan efek yang lebih baik jika dibandingkan dengan cara mendidik yang otoriter atau permisif. Untuk

menghasilkan pola kepribadian yang sehat, selain harus memperhatikan pemilihan metode yang akan digunakan, perlu juga memperhatikan bagaimana cara mendidik serta sikap para pendidik yang harus tetap konsisten dan adil (Nursyamsiah, 2009).

Dalam beberapa praktiknya, orang tua kerap kali menerapkan metode pengasuhan yang otoriter terhadap anaknya. Dalam sebuah keluarga, orangtua lah yang memegang kendali sepenuhnya terhadap anak tersebut. Tindakan ini memang benar, namun ada beberapa aspek yang kerap kali tidak diperhatikan oleh orangtua tersebut yaitu aspek psikologis anak. Orangtua yang kerap memaksakan kehendaknya terhadap anaknya cenderung membuat anak tersebut tidak bisa bersikap bebas untuk mengutarakan keinginannya karena anak tersebut mengetahui bahwa segala hal mengenai dirinya murni dibawah kontrol orangtuanya. Anak tersebut menjadi tidak mempunyai kebebasan terhadap dirinya sendiri. Padahal seyogianya, seorang anak harus dididik untuk bisa membuat keputusan minimal untuk dirinya sendiri guna bekal untuk masa depannya, kemudian orangtuanya lah yang bertindak sebagai pihak yang menimbang – nimbang apakah keputusan itu baik untuk anak tersebut atau tidak.

Fenomena perilaku orang tua dalam kehidupan dilansir dari situs www.abc.net.au *California parents charged with torture of their 13 children after police find siblings chained to beds* (2018).

The Turpins and their children rarely emerged from their unkempt home in the new built development of closely spaced single-family houses. The siblings told that they were starving and they were provided with food and drink. (diakses pada, 25 Maret 2021).

Dalam pernyataan di atas diketahui bahwa keluarga Turpin mengurung dan membiarkan ke-13 anaknya kelaparan, mereka tidak hanya mengurung anaknya, akan tetapi merantai dan menggemboknya ditempat tidur, jika ada salah satu dari anak-anaknya yang melawan maka akan mendapat hukuman seperti memisahkannya ke ruangan lain, dipukul dan dicekik selain itu mereka juga mempekerjakan anak-anaknya di malam hari.

Fenomena perilaku orang tua yang buruk juga sering dijumpai di lingkungan sekitar, seperti yang diambil dari cnnindonesia.com. Pasangan suami istri Utomo Purnomo dan Nurindria diketahui mengkonsumsi obat-obatan terlarang dan mengalami kejiwaan sehingga secara sengaja menelantarkan ke lima anaknya, mereka melarang anak-anaknya masuk ke dalam rumah sehingga berkeliaran di sekitar kompleks. Salah satu anak yang mereka terlantarkan adalah anak berusia 8 tahun dan secara fisik ada beberapa luka di bagian tubuhnya (diakses pada, 21 April 2021).

Fenomena dari perilaku orang tua yang buruk juga diambil dari news.detik.com. Dalam kasus tersebut, Anik yang merupakan lulusan ITB secara sengaja membekap satu per satu

anaknyanya hingga kehabisan nafas dan tewas dengan motif ia terlalu takut tidak bisa membahagiakan anak-anaknyanya dan ingin menyelamatkan anak-anaknyanya dari kehidupan. Anik juga merasa telah menjadi ibu yang gagal dan menganggap bahwa dirinya tidak memiliki kemampuan untuk menghidupi anak-anaknyanya (diakses pada, 21 April 2021).

Salah satu novel yang menggambarkan tentang perilaku orang tua yang baik dan buruk terhadap anak terdapat dalam novel *The Best of Me* karya Nicholas Sparks.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk menganalisis novel *The Best Of Me* karya Nicholas Sparks sebagai objek penelitian. Peneliti tertarik untuk mengkaji bagaimana perilaku tokoh orang tua yang digambarkan oleh penulis dalam novel *The Best Of Me* ini karena peranan orang tua dalam novel ini cukup dominan. Selain itu dalam novel *The Best Of Me* juga menggambarkan bahwa anak harus mengikuti perilaku orang tua nya yang buruk yang sesungguhnya orang tua harus mengajarkan hal-hal baik kepada anak dan dituntut untuk mengikuti keinginan orang tuanya.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu system pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang Nazir (1988:63). Metode pengumpulan data menggunakan

teknik kepustakaan. Teknik pengumpulan data dengan mengadakan penelaahan terhadap buku-buku, literature-literatur, catatan-catatan dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan Nazir (1988:111).

3. Temuan Penelitian

Penulis belum menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian penulis. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang penulis jadikan acuan untuk penelitian ini. *Pertama* Febe (2015) berjudul *The Influence Of The Absence Of The Father Figure On Ronnie's Behavior As Seen In Nicholas Sparks' The Last Song*. Penelitian ini menjelaskan bahwa di usianya yang remaja, Ronnie harus kehilangan figur ayah dalam hidupnya karena perceraian orang tuanya. Figur ayah yang memiliki karakteristik sebagai seorang yang peduli, baik dan taat beragama sudah hilang dalam hidupnya dan merubah karakteristik Ronnie yang dulunya baik menjadi seorang pemberontak, kasar dan pemaarah. *Kedua* Devi (2019) berjudul *Causes of Behavioral Change of The Major Character in A Walk To Remember Novel By Nicholas Sparks (1999): A Psychoanalysis Approach*. Penelitian ini menggambarkan perubahan perilaku tokoh utama. Perubahan perilaku tersebut dapat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, teman bahkan hubungan asmara yang muncul karena setiap lingkungan atau hubungan memiliki pengaruh yang berbeda-beda menjadi meningkatkan hidupnya lebih baik dengan belajar dari pengalaman sebelumnya. *Ketiga*, Ireine (2014) berjudul "Pengaruh Keluarga Terhadap Perilaku Tuan Darcy dan Elizabeth Bennet dalam Novel *Pride And Prejudice* (Pendekatan Psikologi)." Hasil dari penelitian ini untuk mengetahui bahwa keluarga Tuan Darcy dan Elizabeth

memiliki pengaruh yang besar terhadap perilaku Darcy dan Elizabeth sendiri. Tuan Darcy diketahui merupakan sosok yang sombong dan angkuh, hal ini tidak lepas dari pengaruh keluarganya dan cara ia dibesarkan sehingga membuatnya terbiasa dengan sikap seperti itu. Sedangkan Elizabeth diketahui merupakan sosok yang pintar, gemar membaca, selera humor dan mudah berprasangka buruk, hal ini tidak lepas dari pengaruh orang tua Elizabeth sehingga ia memiliki perilaku seperti itu. Penelitian ini menggunakan teori psikologi sastra untuk mengidentifikasi perilaku Darcy dan Elizabeth.

4. Pembahasan

a. Gambaran Pendidikan Orang Tua Dalam Novel *The Best of Me* Karya Nicholas Sparks.

Gambaran pendidikan dari orang tua yang terdiri dari tokoh tambahan meliputi: tokoh orang tua Dawson dan orang tua Amanda. Berdasarkan teori dari Baumrind bahwa orang tua Dawson dan Amanda mendidiknya dengan *The Authoritarian Style*, *The Authoritative Style* dan *The Permissive Style*. Dalam analisis ini secara umum orang tua Dawson mendidik Dawson dengan menggunakan metode otoriter sedangkan orang tua Amanda menggunakan metode otoritatif.

Orang Tua Dawson Mendidik Dawson

Gambaran orang tua Dawson mendidik Dawson dengan menggunakan metode *the authoritarian style* (pola asuh otoriter).

Data 1

He was probably the only kid in his school's history who studied hard enough to fail a test on purpose and he taught himself how to doctor his report card so they appeared worse than they really were... His father would beat him until Dawson's back

and chest were black and blue, then return an hour later, turning his attention to the boy's face and legs." (Sparks, 2012:12)

Data 1 pernyataan pengarang yang menyatakan bahwa ayah Dawson mendidik Dawson secara keras dengan memukulinya menggunakan ikat pinggang. Ayahnya memukuli Dawson karena mengetahui Dawson memiliki prestasi di sekolahnya, mengetahui semua itu ayahnya langsung dibuat murka dan memukuli Dawson. Namun seiring berjalannya waktu pukulan-pukulan dari ayahnya tersebut sudah menjadi hal yang lumrah bagi Dawson. Dawson tidak bisa melawan dan hanya bisa menikmati pukulan demi pukulan, jika ia melawan maka urusannya dengan sang ayah akan menjadi lebih rumit.

Data 2

He didn't follow in the family business and grew more resolute that he never would. Over time, he learned that the more he screamed, the more his father beat him, so he kept his mouth shut. (Sparks, 2012:13)

Data 2 pernyataan pengarang bahwa ayahnya dan para sepupunya semakin menjadi-jadi untuk memukuli Dawson. Disaat ayahnya sedang memukulinya, Dawson memilih untuk diam menikmati pukulan demi pukulan dari sang ayah dari pada harus berteriak kesakitan, karena semakin Dawson berteriak maka semakin ganas sang ayah memukulinya. Dawson dipukuli oleh ayah dan sepupunya karena Dawson tidak mau mengikuti bisnis yang dijalani oleh keluarganya, bisnis tersebut adalah bisnis minuman keras, narkoba, mucikari dan menjadi pencuri. Dawson tidak mau mengikuti bisnis tersebut karena ia tahu bahwa bisnis yang dijalani oleh keluarganya adalah bisnis yang tidak baik.

Data 3

One night, a month after turned sixteen, his father came at him with a belt after night of drinking and Dawson reared up and ripped it from his father's grasp. He told his father that if he ever touched him again, he'd kill him. (Sparks, 2012: 13)

Data 3 pernyataan pengarang bahwa ayahnya seorang pemabuk berat. Suatu malam, ayahnya mabuk berat dan menghampiri Dawson dengan membawa ikat pinggangnya dengan tujuan akan memukuli Dawson kembali, namun tujuan ayahnya tersebut digagalkan oleh Dawson. Semakin lama Dawson sudah mulai kesal dibuatnya hingga ia memberanikan diri mengancam akan membunuhnya jika ayahnya terus menerus berlaku kasar.

Data 4

He considered joining the military or just renting his own place, but before he could make any decisions his father showed up unexpectedly... "Gimme the money you been earning" his father said without preamble. "No" Dawson answered. "I knew you'd said that, boy. That's why I got Ted and Abee here. They can beat it out of you and I'll take it any way or you can gimme what you owe for running off." (Sparks, 2012: 15)

Data 4 pernyataan ayahnya yang menunjukkan sisi lain kejahatan ayahnya dengan meminta paksa uang hasil kerja keras Dawson. Dawson sudah mulai kesal dengan perilaku sang ayah lalu memutuskan untuk pergi ke rumah sahabatnya, Tuck. Dawson memulai bekerja membongkar pasang mobil di rumah Tuck untuk membiayai hidupnya sehari-hari. Pekerjaan Dawson diketahui begitu saja oleh sang ayah sampai ayahnya menghampiri Dawson bersama dengan kedua saudaranya, Ted dan Abee bersiap untuk memukuli Dawson jika tidak

memberinya uang hasil kerjanya. Ayah Dawson meminta uang begitu saja tanpa rasa bersalah kepada anaknya.

Data 5

His father picked at his gums with a toothpick. "See, all it would take it for me to end this little life of yours is a crime out there in town. Maybe a burglary, maybe a fire. Who knows? After that, we just plant some evidence, place an anonymous call to the sheriff and let the law do the work. You are alone out here at night and you ain't gonna have no alibi and for all I care, you can juts go away for the rest of your life surrounded by iron and concrete. Won't bother me none at all. So why don't you just hand it over?" (Sparks, 2012:15)

Data 5 pernyataan ayahnya yang merupakan penyelesaian dari data 4, menyatakan bahwa ayah Dawson mulai menggertak karena Dawson belum memberikan uang yang diminta secara paksa oleh ayahnya. Jika Dawson tetap tidak akan memberikan uangnya, maka ayahnya akan menghancurkan Dawson dengan berbagai cara, seperti kejahatan yang biasa dilakukan dengan anggota keluarganya yang lain. Ayahnya akan melakukan kejahatan seperti merampok atau menyebabkan kebakaran lalu menuduh bahwa Dawsonlah yang menyebabkan semua kekacauan itu dan ayahnya akan tersenyum puas jika melihat Dawson sudah berada di dalam penjara.

Data 6

When Dawson was in the country jail awaiting trial, a guard has appeared suddenly and informed him that he had a visitor. A minute later, his father was standing before him, chewing on a toothpick. "Running off, seeing rich girl, making plans and where do you end up? In jail." He saw the malicious glee in his father's expression. "you thought you was better than me, but you ain't. you're just like me." (Sparks, 2012:44)

Data 6 pernyataan ayahnya yang menyatakan bahwa ayahnya sangat bahagia melihat Dawson berada di penjara seperti ayahnya dan keluarga Cole yang lain. Saat Dawson sedang menunggu pengadilan tiba-tiba ayahnya mengunjungi Dawson sembari mengatakan bahwa Dawson tidak lebih baik darinya, Dawson sama saja seperti anggota keluarga Cole yang lain yang bisa berbuat kejahatan. Ayahnya begitu bahagia ketika mengatakan hal tersebut kepada Dawson. Dawson terlibat dalam kasus kejahatan dan menyebabkan ia masuk ke dalam penjara karena pada saat itu Dawson sedang mengunjungi kampung halamannya di Bridgerton dimana Dawson tidak pernah membayangkan betapa hidupnya akan berbeda jika Dokter David Bonner tidak keluar untuk lari di malam hari. Saat itu jalanan licin karena turun hujan pada siang hari, mobil Dawson kehilangan kendali lalu Dawson menabrak dan menewaskan Dokter Bonner. Dawson langsung dituntut dengan kejahatan yang mengakibatkan kematian dan pembunuhan tak direncanakan.

Data 7

His family wasn't through with him. When his father came to the garage to start collecting Dawson's money again, he brought Ted with him. His father had a shotgun, Ted had a baseball bat, but it was a mistake to have come without Abee. (Sparks, 2012:45)

Data 7 pernyataan pengarang yang menyatakan bahwa ayahnya kembali meminta uang Dawson secara paksa. Setelah Dawson dinyatakan bebas bersyarat dan kembali ke Oriental Dawson kembali bekerja di bengkel Tuck namun, ayah dan sepupunya kembali tetapi tidak dengan tangan kosong melainkan, ayahnya membawa senapan sedangkan

sepupunya membawa tongkat bisbol. Tetapi ada yang berbeda, ayahnya datang menemui Dawson tidak membawa Abee karena menurut Dawson tanpa Abee mereka bukan apa-apa, Abee adalah salah satu yang terkuat diantara mereka dan pada saat itu juga Dawson mengusir ayahnya dan Ted juga mengancam agar mereka tidak kembali lagi.

Orang Tua Amanda Mendidik Amanda.

Orang tua Amanda mendidik Amanda dengan menggunakan metode the *authoritative style* (pola asuh otoritatif).

Data 8

Though they initially tried to conceal the relationship, Oriental was a small town and people inevitably began whisper. One by one, her friends withdrew and it was only a matter of time before her parents found out... They took away her driver license and prohibited her from using the phone. In the fall, she was grounded for weeks at a time and forbidden to go out on weekends. (Sparks, 2012:18)

Data 8 pernyataan pengarang yang menyatakan bahwa hubungan Amanda dan Dawson sudah diketahui oleh kedua orang tuanya dan mereka menyita semua fasilitas Amanda melarangnya untuk keluar rumah. Awalnya Amanda dan Dawson berusaha menutup-nutupi hubungan mereka tetapi mereka tinggal di kota kecil dan tidak menutup kemungkinan bahwa tidak ada orang yang tidak mengetahui hubungan Amanda dan Dawson.

They took away her driver license and prohibited her from using the phone. In the fall, she was grounded for weeks at a time and forbidden to go out on weekends. (Sparks, 2012:18)

Data 9

In January, she turned eighteen, but as furious as her parents were about the relationship, they stopped short of

throwing her out of the house. By then Amanda didn't care what they thought or at least that was what she always Dawson. (Sparks, 2012:19)

Data 9 pernyataan pengarang yang menyatakan bahwa semarah apapun orang tua Amanda kepadanya, mereka tidak akan pernah tega untuk mengusir Amanda dari rumahnya. Data tersebut merupakan kelanjutan dari perilaku tegas yang tergambar dalam tokoh orang tua yang ada pada data ke delapan dimana pada saat itu orang tua Amanda marah kepadanya karena mengetahui bahwa Amanda memiliki hubungan dengan Dawson Cole.

Data 10

*Her parents, however had other plans. On a Saturday morning in August, a little more than a week before she was supposed to leave for Durham they cornered her before she was able to escape the house... **She told Amanda that if she continued to see Dawson, she would have to move out of the house in September and start paying her own bills, and they wouldn't pay for her to attend college, either. "Why should we waste money on college when you're throwing your life away?"*** (Sparks, 2012:21)

Data 10 pernyataan pengarang yang menyatakan bahwa orang tua Amanda meminta Amanda untuk fokus pada pendidikannya dan tidak lagi menemui Dawson. Saat itu Amanda sedang menghabiskan waktu musim semi bersama Dawson dan pada saat itu juga Amanda menerima pemberitahuan bahwa ia diterima di Duke University, impiannya sejak kecil. Pada bulan Agustus, seminggu lebih cepat dengan jadwal keberangkatan Amanda ke Durham untuk kuliah, orang tua Amanda memarahi dan menasihatinya agar ia tidak terus menerus menemui Dawson karena jika Amanda terus

menemui Dawson, maka orang tuanya tidak akan membiayai pendidikan dan biaya hidupnya selama di Durham.

Data 11

*When Amanda started to protest, her mother talked right over her. "He'll drag you down, Amanda, but right now you're too young to understand that. **So if you want the freedom of being an adult, you'll also have to assume the responsibilities. Ruin your life by staying with Dawson we're not going to stop you. But we're not going to help you, either.**"* (Sparks, 2012:21)

Data 11 pernyataan ibu Amanda yang merupakan penyelesaian dari data 10 menyatakan bahwa orang tua Amanda mengajarkan rasa bertanggung jawab atas pilihan yang dipilih Amanda meskipun menurut orang tuanya pilihan Amanda tersebut bukan pilihan yang terbaik. Amanda menginginkan kebebasan dalam hidupnya terutama dalam memilih pasangan yang ia inginkan, namun orang tua Amanda tetap melarangnya karena Dawson seorang Cole. Orang tuanya menasihati Amanda bahwa Dawson bukanlah yang terbaik untuknya, Dawson seorang Cole yang bisa saja membuat Amanda hancur begitu saja dan dengan tegas orang tuanya mengatakan tidak akan membantu Amanda jika ia terus meneruskan hidupnya bersama Dawson Cole.

Data 12

*Once settled, her mother turned to regard her seemingly content to wait for Amanda to speak first, but Amanda stayed quiet... Finally, her mother rolled her eyes. **"Really, Amanda. Stop acting like a child. I'm not your enemy. I'm your mother."** "I know what you're going to say" Amanda's voice was flat. **"That may very well be the case, but even so, one of the responsibilities of being a parent is to***

make sure your children know when they're making mistakes. (Sparks, 2012:219)

Data 12 pernyataan ibu Amanda yang menyatakan bahwa Ibu Amanda sudah sangat jenuh dengan sikap kekanak-kanakkan Amanda. Semuanya dimulai ketika Ibunya sudah mulai berdamai dan mulai menerima Dawson, saat itu Amanda, Dawson dan Ibu Amanda mengunjungi rumah Tuck. Amanda dan Ibunya sedang berada di teras rumah Tuck dan merasakan suasana hening tidak ada yang memulai percakapan diantara mereka.

Data 13

"You're not the first woman in the world who's been unhappy in her marriage. Not are you the first to act on that unhappiness. The difference with you is that you continue to think that it's gone someone else's fault." ***"What are you talking about?"*** Amanda could feel her hands tightening around the arms of her rocker. (Sparks, 2012:220)

Data 13 pernyataan ibu Amanda yang menyatakan bahwa ibu Amanda menasihati karena bukan Amanda saja yang merasa tidak bahagia dalam pernikahan. Semua orang pasti pernah merasa tidak bahagia dalam pernikahannya, namun atas semua masalah yang datang kepada Amanda dan Frank, ibunya menasihati bahwa jangan selalu menyalahkan orang lain tentang masalah apa yang menghampirinya tetapi lihatlah dirimu dahulu mungkin ada yang salah pada diri Amanda.

Data 14

"I know you're worried" Evelyn said, her voice surprisingly gentle. ***"I'm worried too, but as your mother, I also worry about you, because I know how much the rest of the family depends on you."*** (Sparks, 2012:311)

Data 14 pernyataan ibu Amanda yang menyatakan bahwa ibunya berusaha menenangkan Amanda yang sedang khawatir tentang keadaan Jared. Ibunya membuat kopi untuk Amanda karena ibunya tahu bahwa Amanda akan merasa lebih baik setelah makan dan minum secangkir kopi. Saat Amanda mengakui bahwa ia takut akan operasi Jared, ibunya langsung mengulurkan tangan dan menangkapkannya di tangan Amanda dan berusaha menenangkan.

b. Pengaruh Dari Pendidikan Orang Tua Terhadap Anak

Pengarang menggambarkan pengaruh dari didikan orang tua yang dilakukan oleh tokoh utama, yaitu tokoh Dawson dan Amanda. Pengaruh dari didikan orang tua sangat berpengaruh kepada perilaku Amanda dan Dawson. Berdasarkan teori Notoatmodjo (2003) secara umum Dawson menggunakan perilaku tertutup dan terbuka sedangkan Amanda menggunakan perilaku tertutup.

Pengaruh Terhadap Dawson.

Dawson didik secara otoriter oleh orang tuanya sehingga berpengaruh kepada perilaku Dawson terhadap orang tuanya.

1) Apatis (Acuh tak acuh)

Data 15

That night, with nowhere else to go, he took refuge in Tuck's garage... Dawson never spent another night on his family land (Sparks, 2012:14).

Data 15 pernyataan dari pengarang ketika ayahnya sering memukul Dawson sejak balita dan hal itu yang melatar belakangi Dawson untuk pergi dari keluarganya dan tidak pernah menginap lagi di tanah keluarganya. Dawson mengungsi di rumah Tuck dan bekerja untuk biaya hidupnya sehari-hari. Data di atas menjelaskan pengaruh dari orang tua

yang otoriter dalam bentuk agresif dimana Dawson tak acuh kepada ayahnya.

Data 16

*Dawson said nothing, feeling something close to hatred as he glared at his father from the corner of his cell. **He vowed then and there that whatever happened, he would never speak to his father again*** (Sparks, 2012:44)

Data 16 pernyataan dari pengarang dimana pada saat itu Dawson terlibat kasus pembunuhan tak direncanakan, ayahnya mengunjungi Dawson di penjara dan mengatakan bahwa Dawson tidak lebih baik darinya. Data di atas menjelaskan pengaruh dari orang tua otoriter dalam bentuk agresif dimana Dawson tak acuh kepada ayahnya dan melihat ayahnya seperti itu Dawson bersumpah tidak akan berbicara lagi dengan ayahnya.

2) Asertif (Tegas)

Data 17

*One night, a month after he turned sixteen, his father came at him with a belt after a night of drinking and **Dawson reared up and ripped it from his father's grasp. He told his father that if he ever touched him again, he'd kill him*** (Sparks, 2012:13).

Data 17 pernyataan dari pengarang ketika ayahnya dengan keadaan mabuk menghampiri Dawson dengan membawa ikat pinggang, hal itu yang membuat Dawson untuk berani merenggut ikat pinggang tersebut dari tangan ayahnya dan mengancam akan membunuhnya jika mengganggu terus menerus. Data di atas menjelaskan pengaruh dari orang tua yang otoriter dalam bentuk tegas.

3) Berbohong

Data 18

He was probably the only kid in his school's history and he taught himself how to doctor his report card, so they appeared worse than they really were (Sparks, 2012:12).

Data 18 pernyataan dari pengarang ketika ayahnya sering memukul Dawson sejak balita dan hal itu yang melatarbelakangi Dawson untuk memalsukan data di raportnya. Menjadi anak yang berprestasi dan lebih baik dari anggota keluarganya yang lain tidak menjadikan sebuah kebanggaan tersendiri. Dawson rela berbohong untuk memalsukan nilainya menjadi lebih buruk untuk melindungi dirinya dari pukulan ayahnya.

Pengaruh Terhadap Amanda

Amanda dididik secara otoritatif oleh orang tuanya sehingga berpengaruh kepada perilaku Amanda terhadap orang tuanya.

1) Apatis (Acuh tak acuh)

Data 19

*Sometimes, after yet another bitter argument with her parents, **she would sneak out her bedroom window in the middle of the night and strike out for the garage*** (Sparks, 2012:19)

Data 19 pernyataan dari pengarang ketika Amanda mulai berdebat dengan orang tuanya tentang Dawson. Setelah selesai berdebat dengan orang tuanya, Amanda selalu menyelinap melalui jendela kamar dan menemui Dawson lalu menceritakan kembali tentang perdebatannya dengan orang tuanya. Meskipun orang tuanya melarang untuk berhubungan dengan Dawson, namun Amanda tetap pada keputusannya memilih Dawson.

2) Berbohong

Data 20

“Are you ready to tell me what’s going on? Or wwhere you were? “I told you I hade a late start” Amanda tried her best to keep her voice even. “I tried to call you, but I kept getting your voice mail.” “My battery died.” That lie had come to her last night on her way over (Sparks, 2012:96).

Data 17 pernyataan dari Amanda ketika ibunya memulai pembicaraan dengan menanyakan kabar Amanda terlebih dahulu terkadang pembicaraan ibunya menuju ke sebuah perdebatan, hal itulah yang melatar belakangi Amanda untuk berbohong karena Amanda sangat tidak suka jika ibunya mulai berargumen tentang kehidupannya.

3) Tertutup

Data 20

In the silence, she heard a sigh when her mom finally went on, her voice had lost its edge. “You know what? I’ve been lying for you Amanda, and I’m tired of it. But I’m still your mother and you can talk to me.” “Is something going on with the kids that I should know about?” “No. the kids are great.” “Is it Frank?” Amanda rotated the handle on her coffee cup to the opposite side. “Do you want to talk about it?” “No” Amanda’s voice was flat. “Is there anything I can do?” “No” she said again. “What’s going on with you, Amanda?” (Sparks, 2012:100).

Data 20 pernyataan dari Amanda. Lihat data 14 (halaman, 29) ketika ibunya menginginkan Amanda untuk terbuka dan bercerita kepadanya tentang masalahnya dengan Frank, namun Amanda memilih untuk tidak menceritakan kepada ibunya karena akan ada perdebatan jika Amanda bercerita kepada ibunya dan hal tersebut yang membuat Amanda tertutup kepada sang ibu.

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka terdapat pesan moral yang disampaikan, yaitu dalam mendidik anak orang tua harus pintar dalam memilah pola asuh mana yang akan dipakai untuk mendidik anaknya dan memikirkan dampak atau pengaruh yang akan didapat oleh anak. Menjadi orang tua tidak mudah, namun jika ingin menjadi orang tua yang dihormati oleh anak, alangkah baiknya orang tua harus memberikan sikap dan pola asuh yang baik dan benar supaya tidak berpengaruh buruk kepada anak karena sejatinya orang tua merupakan sekolah pertama bagi anaknya.

c. Penutup

Berdasarkan dari hasil analisis novel *The Best of Me* karya Nicholas Sparks pada bab empat, maka penulis menyimpulkan keseluruhan dari penelitian ini. Berikut kesimpulan analisis perilaku orang tua dalam novel *The Best of Me* :

- 1) Gambaran dari pendidikan orang tua atau pola asuh orang tua yang terdapat dalam novel ini, yaitu: (1) *the authoritarian* (orang tua otoriter) seperti yang dilakukan oleh orang tua Dawson yang mendidik anak secara keras dan kasar (2) *the authoritative* (orang tua autoritatif) seperti yang dilakukan oleh orang tua Amanda yang mendidik anak secara otoritatif menjadikan Amanda mandiri, memberikan batasan dan memberikan alasan yang rasional dan objektif jika keinginan Amanda dan orang tuanya tidak sesuai.
- 2) Pengaruh dari pendidikan orang tua atau pola asuh orang tua terhadap anak dalam novel ini terdapat dua jenis perilaku, yaitu : (1) *Invert behavior* (perilaku tertutup) seperti yang dilakukan oleh Dawson yang cenderung memiliki perilaku tertutup

dan terbuka kepada ayahnya karena pengaruh dari pola asuh otoriter (*the authoriter*) dimana Dawson dididik secara keras dan kasar sehingga menyebabkan Dawson apatis (acuh tak acuh), asertif (tegas) dan berbohong kepada ayahnya. (2) *Overt behavior* (perilaku terbuka) seperti yang dilakukan oleh Amanda yang cenderung memiliki perilaku tertutup kepada ibunya karena pola asuh otoritatif (*the authoritative*) yang memberi batasan, keinginan dan pendapat Amanda yang tidak sesuai dengan keinginan orang tuanya sehingga menyebabkan Amanda berbohong dan lebih tertutup kepada orang tuanya.

Daftar Pustaka

Anggraini, Devi. 2019. "Causes of Behavioral Change of The Major Character in A Walk To Remember Novel By Nicholas Sparks". Universitas Muhammadiyah Surakarta. Akses : 12 Februari 2021.

California Parents Charged with Torture of Their 13 Children After Police Find Siblings chained to beds. (2018, Januari 16). Retrieved from Abc.net.au: <https://www.abc.net.au/news/2018-01-16/parents-charged-with-torture-of-their-13-children/9332630>

Ireine, Pingkan Rugian. 2014. "Pengaruh Keluarga Terhadap Perilaku Tuan Darcy dan Elizabeth Bennet Dalam Novel *Pride and Prejudice* (Pendekatan Psikologi)". Universitas Sam Ratulangi. Akses: 25 November 2020.

Kasus Dedeh Mirip Anik, Lulusan ITB yang Bunuh 3 Anak karena Paranoid. (2014, Maret 12). Retrieved from detiknews:

<https://news.detik.com/berita/d-2523366/kasus-dedeh-mirip-anik-lulusan-itb-yang-bunuh-3-anak-karena-paranoid>

Nazir, M. (1988). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indo.

Nursyamsiah, Nunung. (2009). "CHAPTER FOUR: *Molding The Personality Pattern*", Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

Notoatmodjo, Soekidjo. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta

Rugian, Ireine Pingkan. 2014. "Pengaruh Keluarga Terhadap Perilaku Tuan Darcy Dan Elizabeth Benner Dalam Novel *Pride And Prejudice* (Pendekatan Psikologi)". Universitas Sam Ratulangi. Akses : 25 November 2020.

Sparks, N. (2012). *The Best of Me*. New York: Grand Central Publishing Hachette Book Group.

Stefanie, C. (2015, Mei 15). *Orang Tua Penelantar Anak Terancam Hukuman 15 Tahun Bui*. Retrieved from CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20150515140646-20-53424/orangtua-penelantar-anak-terancam-hukuman-15-tahun-bui>

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sutanto, Febe. 2015. "The Influence Of The Absence Of The Father Figure On Ronnie's Behavior As Seen In *Nicholas Sparks*". Universitas Sanata Dharma. Akses :12 Februari 2021.